

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri transportasi dan logistik menjadi peranan utama dalam mendukung kegiatan ekonomi di suatu negara. Dalam beberapa periode terakhir, industri transportasi dan logistik telah menunjukkan pertumbuhan yang signifikan, seiring dengan meningkatnya perkembangan ekonomi dan perdagangan di suatu negara. Emiten yang beroperasi di bidang transportasi dan logistik sering menjadi sorotan bagi para investor karena potensi pertumbuhan yang tinggi dan peran strategis mereka dalam rantai pasok global. bidang transportasi dan logistik di Indonesia telah mengalami pertumbuhan pesat seiring dengan berkembangnya perdagangan domestik dan internasional, serta peningkatan investasi dalam infrastruktur transportasi. Hal ini didorong oleh berbagai faktor, termasuk pertumbuhan ekonomi yang stabil, peningkatan konsumsi rumah tangga, dan kebijakan pemerintah yang mendukung investasi dalam sektor ini.

Sektor transportasi dan logistik menawarkan potensi pertumbuhan yang besar, namun perusahaan-perusahaan di dalamnya juga menghadapi sejumlah tantangan. Fluktuasi harga bahan bakar, infrastruktur yang masih terbatas, serta persaingan yang ketat merupakan beberapa contoh tantangan yang dihadapi perusahaan di sektor ini. Di samping itu, sektor ini juga terpengaruh oleh perubahan teknologi dan kebiasaan konsumen yang berubah, seperti pertumbuhan perdagangan elektronik dan

peningkatan permintaan akan layanan logistik yang cepat dan efisien. Sebagai respons terhadap dinamika pasar yang cepat berubah, banyak perusahaan di sektor ini berusaha untuk meningkatkan efisiensi operasional mereka, mengadopsi teknologi baru, dan menawarkan solusi logistik yang inovatif. Dalam konteks ini, analisis kinerja keuangan dan beberapa faktor yang berpengaruh terhadap harga saham perusahaan di bidang ini menjadi sangat penting. Salah satu sinyal yang sering digunakan untuk melihat kinerja perusahaan dan memprediksi potensi pertumbuhan masa depan adalah harga saham.

Menurut (Auliya, 2020) menyatakan saham adalah instrumen keuangan yang diperjualbelikan oleh emiten yang listed di BEI. (Husain, 2021) Mengungkapkan Tinggi rendahnya harga saham bergantung oleh faktor-faktor seperti permintaan dan penawaran saham di pasar modal. Harga saham itu sendiri adalah indikator bagaimana pasar memandang kinerja dan prospek suatu perusahaan Namun, faktor-faktor tersebut dapat menentukan harga saham suatu perusahaan bervariasi dan kompleks. Profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas adalah tiga faktor utama yang sering dikaji dalam analisis fundamentalnya.

Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan profit dari operasinya, dimana memiliki arti bahwa profitabilitas dalam suatu emiten memiliki nilai pertumbuhan baik tiap tahunnya maka perusahaan dapat dikatakan prospek yang akan datang dinilai baik oleh investor maka akan berdampak pada nilai harga saham

naik. Dalam konteks industri transportasi dan logistik, profitabilitas menjadi faktor yang sangat relevan mengingat dinamika operasional yang kompleks dan beragam risiko yang dihadapi perusahaan di sektor ini. Misalnya, fluktuasi harga bahan bakar dan biaya operasional yang tinggi dapat memberikan tekanan pada margin keuntungan perusahaan transportasi. Di sisi lain, perusahaan logistik yang efisien dan mampu mengelola rantai pasok dengan baik dapat memberi hasil profit yang signifikan. Dengan memahami faktor-faktor yang menentukan profitabilitas di sektor transportasi dan logistik, kita dapat mengevaluasi potensi pertumbuhan perusahaan dan memprediksi kinerja keuangan mereka di masa depan. Selain itu, memahami hubungan antar profitabilitas dan harga saham dapat memberikan informasi yang berharga bagi investor dan analis pasar dalam mengambil keputusan investasi secara tepat.

Analisis mengenai profitabilitas mempengaruhi dari harga saham di perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di pasar modal diharapkan dapat memberikan penjelasan lebih akurat dan mendetail tentang faktor-faktor yang memengaruhi valuasi pasar pada industri spesifik ini. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi pemangku kepentingan di pasar modal Indonesia dengan menyediakan informasi yang lebih baik dalam pengambilan keputusan investasi.

(Rahayu, 2021) mengungkapkan profitabilitas adalah indikator penilaian kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. (Isnaini,

2023) mengungkapkan bahwa faktor dari profitabilitas menggunakan Return on Equity, ROE menjadi tingkat ukur efisiensi yang dilakukan perusahaan, semakin besar tingkat ROE maka menunjukkan kinerja dari perusahaan dalam menghasilkan laba itu baik. (Hery, 2015) mengungkapkan jika terjadi profitabilitas yang tinggi dapat menjadi daya tarik investor untuk menginvestasikan modal pada suatu emiten .

Likuiditas merupakan bagian suatu faktor yang harus diperhatikan pada analisis keuangan sebuah perusahaan yang mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya dalam jangka pendek. Tingkat likuiditas yang tinggi menandakan bahwa perusahaan mempunyai cukup aset yang dapat dengan cepat diubah menjadi uang tunai untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Sebaliknya, likuiditas yang rendah dapat menandakan risiko likuiditas yang dapat mengganggu kelancaran operasional perusahaan.

Likuiditas pada konteks pasar modal, juga memegang peranan penting. Likuiditas yang tinggi pada saham suatu perusahaan dapat menarik minat investor karena memungkinkan mereka untuk membeli atau menjual saham dengan mudah tanpa mengalami penurunan signifikan dalam harga. Sebaliknya, saham yang likuiditasnya rendah dapat menjadi kurang diminati oleh investor karena sulit untuk membeli atau menjual dengan harga yang wajar.

Sektor transportasi dan logistik, likuiditas dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Misalnya, perusahaan transportasi mungkin menghadapi tantangan dalam mengelola arus kas yang stabil karena pembayaran biaya operasional yang terkait dengan pemeliharaan armada atau pembelian bahan bakar. Sementara itu, perusahaan logistik mungkin menghadapi tantangan dalam mengelola siklus persediaan yang dapat mempengaruhi likuiditas mereka. Dalam konteks pasar modal Indonesia, likuiditas saham perusahaan di sektor transportasi dan logistik juga dapat dipengaruhi oleh sentimen pasar dan berita eksternal yang mempengaruhi persepsi investor terhadap kinerja emiten. Berdasarkan hal tersebut, pemahaman yang mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi likuiditas perusahaan di sektor ini menjadi penting dalam evaluasi risiko dan potensi investasi.

Likuiditas berperan penting dalam analisis keuangan dan valuasi pasar perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi wawasan yang berharga bagi investor, analis pasar, dan pemangku kepentingan lainnya dalam memahami dinamika likuiditas perusahaan di sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi pengembangan pasar modal Indonesia dan pertumbuhan sektor transportasi dan logistik secara keseluruhan. (Rahayu, 2021) mengungkapkan bahwa Likuiditas diukur dengan *Current Ratio*, *Current Ratio* merupakan alat ukur kemampuan perusahaan dalam bertanggung

jawab atas kewajiban jangka pendek atau utang yang memiliki sifat jatuh tempo pada periode tahun tersebut. Selain menggunakan *Curent Ratio*.

Solvabilitas, sebagai salah satu aspek kesehatan keuangan perusahaan, merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka panjangnya. (Makhsunnah & Susilo, 2023) mengungkapkan seberapa jauh perusahaan membiayai kebutuhan dengan utang dalam perhitungan ini menggunakan Debt to Equity Ratio (DER) dimana rasio der membandingkan total utang jangka pendek maupun jangka Panjang dengan ekuitas yang dimiliki perusahaan. Dalam industri transportasi dan logistik, dimana investasi dalam aset fisik seperti armada transportasi dan infrastruktur logistik dapat memerlukan modal besar, solvabilitas menjadi faktor yang krusial. Perusahaan di sektor ini sering kali bergantung pada pembiayaan jangka panjang untuk mendukung operasi mereka. Oleh karena itu, solvabilitas yang baik dapat memastikan kelancaran operasional dan pertumbuhan perusahaan dalam jangka panjang.

Tantangan yang dihadapi oleh emiten di sektor transportasi dan logistik juga bisa berdampak pada solvabilitas mereka. Fluktuasi harga bahan bakar, biaya operasional yang tinggi, dan volatilitas pasar dapat memberikan tekanan tambahan pada kesehatan keuangan perusahaan di sektor ini. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana solvabilitas perusahaan di sektor transportasi dan logistik berdampak pada harga saham mereka, serta bagaimana faktor-faktor lain seperti

profitabilitas dan likuiditas berinteraksi dengan solvabilitas dalam konteks pasar modal Indonesia. Dengan memperdalam pemahaman atas peran solvabilitas dalam menentukan harga saham perusahaan di sektor transportasi dan logistik, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi investor, analis pasar modal, serta pihak terkait lainnya dalam keputusan investasi yang lebih cerdas dan berdasarkan data.

Solvabilitas dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang stabilitas dan ketahanan perusahaan dalam menghadapi tekanan keuangan yang mungkin timbul dalam jangka panjang. (Candra, 2021) Mengungkapkan jika tingkat solvabilitas pada perusahaan tinggi maka menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki ketergantungan pada utang yang dapat diartikan bahwa sumber modal dari luar perusahaan salah satunya solvabilitas.

Terdapat Fenomena yang terjadi pada sektor transportasi dan logistic salah satunya PT Prima Globalindo Logistik, menurut sumber investor.id (2023) mengungkapkan bahwa pada sektor logistik melalui kontainer dan peti kemas tergolong besar, hal ini dikarenakan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang terus berlanjut. Manajemen Globalindo Logistik membuka peluang untuk kontrak kerja sama dengan perusahaan lainnya. Dilihat pada kondisi fundamental perusahaan tersebut, neraca keuangan PT Globalindo Logistik masih bertahan dengan DER 78,21% dan *cash ratio* 9,29%

Fenomena selanjutnya dialami oleh PT Blue Bird Kantongi Laba Rp 45,297 Miliar, Tumbuh 2640% Pada 2023 Jakarta, Liputan6.com - PT Blue Bird Tbk (BIRD) mencatat laba tahunan 2023 sebesar Rp 45,297 miliar. Laba tersebut meningkat sebanyak 2640% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Dalam laporan keuangan yang diterbitkan Blue Bird, laba bersih tahunan 2023 tersebut didapat dari pendapatan yang mencapai Rp 1,42 triliun, naik 15,4% dari tahun sebelumnya. "Kinerja kita pada tahun 2023 sangat baik, disebabkan oleh peningkatan kepentingan masyarakat terhadap transportasi publik dan strategi bisnis yang efektif," kata Director Finance dan Accounting Blue Bird, Dewi Nur Aisyah dalam keterangan resmi.

Peningkatan laba Blue Bird pada tahun 2023 tersebut juga didukung oleh peningkatan volume bisnis. Volume bisnis Blue Bird naik 12,1% dari tahun sebelumnya, mencapai 1,23 juta unit per bulan. Dalam laporan keuangan tersebut, Blue Bird juga mengumumkan distribusi dividen sebesar 40% dari laba bersih tahunan. Distribusi dividen tersebut akan dilakukan pada bulan Juni 2023. Dengan demikian, Blue Bird telah mencapai tujuan untuk meningkatkan pendapatan dan laba bersih pada tahun 2023. Hal ini menunjukkan bahwa strategi bisnis Blue Bird telah berhasil dan memungkinkan perusahaan tersebut untuk meningkatkan nilai bagi pemegang saham. Sumber: Laporan Keuangan Blue Bird Tbk (BIRD) untuk tahun 2023.

Penelitian-penelitian sebelumnya telah menandakan bahwa faktor-faktor ini secara signifikan memengaruhi harga saham suatu perusahaan. Namun, sedikit penelitian yang secara khusus mengeksplorasi pengaruh ketiga faktor tersebut secara bersamaan dalam konteks perusahaan transportasi dan logistik di Indonesia. Dalam kerangka tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan transportasi dan logistic yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan memahami hubungan antara ketiga faktor tersebut dengan harga saham, diharapkan penelitian ini dapat membuat wawasan yang lebih mendalam untuk investor, manajemen perusahaan, dan pemangku kepentingan lainnya dalam pengambilan keputusan investasi dan manajemen risiko.

Penelitian (Wenny et al., 2020) memiliki hasil bahwa secara parsial baik profitabilitas dan solvabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham, apabila dilakukan secara simultan hasil yang muncul berbeda yaitu berpengaruh terhadap saham. Penelitian (Makhsunnah & Susilo, 2023) mengungkapkan Likuiditas (*Current Ratio*) tidak memiliki pengaruh positif terhadap saham. Solvabilitas (DER) berpengaruh positif terhadap saham. Berbeda dengan penelitian oleh (Lovinka, 2024), hasil penelitian menunjukkan likuiditas dengan uji *current ratio* berpengaruh positif terhadap harga saham, sedangkan *return on equity* dan *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham

Meskipun banyak penelitian telah dilakukan tentang hubungan antara faktor keuangan seperti profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas dengan harga saham, namun masih terdapat ruang untuk penelitian lebih lanjut dalam konteks perusahaan sektor transportasi dan logistik di Bursa Efek Indonesia. Penelitian sebelumnya mungkin tidak secara khusus menyoroti sektor ini dan perbedaan jarak periode dapat mempengaruhi hasil dari penelitian yang ada. Oleh karena itu, perlu adanya penelitian yang memfokuskan pada industri transportasi dan logistik untuk memahami dampak variabel solvabilitas, profitabilitas, dan likuiditas terhadap harga saham dalam konteks yang lebih mendalam. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk memahami bagaimana faktor-faktor ini dapat memoderasi hubungan antara variabel keuangan dan harga saham perusahaan di sektor transportasi dan logistik.

Mengetahui isi berdasarkan penelitian terdahulu ini, penelitian selanjutnya diharapkan dapat memberikan pemahaman m tentang hubungan antara variabel solvabilitas, profitabilitas, dan likuiditas dengan harga saham perusahaan di sektor transportasi dan logistik di Bursa Efek Indonesia. Hal ini akan membantu investor, analis pasar, dan pemangku kepentingan lainnya dalam mengambil keputusan investasi yang lebih tepat dan berdasarkan data.

Berdasarkan latar belakang penelitian terdahulu, maka peneliti tertarik untuk melakukan riset penelitian yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas mengenai harga saham dari emiten yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia khususnya bidang transportasi dan logistik periode 2019-2023 ditentukan dari beberapa faktor yang ada, untuk mengetahui faktor yang dijelaskan dapat mempengaruhi pada harga saham maka diperlukan sebuah penelitian. Dengan kondisi yang ada maka diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Ditemukannya perbedaan nilai rasio profitabilitas dalam sektor industri transportasi dan logistik di Bursa Efek Indonesia berpengaruh terhadap harga saham
2. Terdapat penilaian yang mengukur rasio solvabilitas memiliki pengaruh harga saham
3. Harga saham dalam emiten sektor industri transportasi dan logistik mengalami naik turun sehingga investor berasumsi terdapat keterkaitan antara rasio rasio keuangan tersebut. Banyaknya rasio yang mempengaruhi harga saham hal ini dapat menyulitkan investor untuk memperkirakan untuk menentukan rasio mana yang memiliki pengaruh lebih besar

Mengacu pada kondisi masalah yang telah teridentifikasi maka peneliti merumuskan masalah pada penelitian ini secara terperinci yaitu :

1. Apakah profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham pada sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI ?
2. Bagaimana tingkat profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas terhadap harga saham pada sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI
3. Apakah ada perbedaan pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas terhadap harga saham pada sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI